

## BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan uji pengaruh antara variable Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Konsentrasi Kewirausahaan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata Semarang dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 50 mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Kewirausahaan dan Pengambilan Keputusan Kreatif yang telah terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini. Berikut ini adalah profil responden yang akan di kategorikan berdasarkan Angkatan, dan jenis kelamin.

#### 4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Dengan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan Angkatan dengan jenis kelamin ini berguna untuk mempermudah dalam mendapatkan informasi mengenai jumlah responden yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian. Responden di dapatkan secara acak, sehingga tidak ada jumlah penetapan khusus terkait dengan Angkatan ataupun jenis kelamin responden. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang saat ini sedang mengambil mata kuliah kewirausahaan dan pengambilan keputusan kreatif maka rentang tahun Angkatan berkisar antara 2015-2018 yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Dan Jenis Kelamin

Angkatan	Jenis Kelamin		TOTAL
	Laki – Laki	Perempuan	
2015	1 2%	0 0	1 2%
2016	4 8%	1 2%	5 10%
2017	14 28%	14 28%	28 56%
2018	10 20%	6 12%	16 32%
TOTAL	29 58%	21 42%	50 100%

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas mayoritas responden adalah mahasiswa Angkatan 2017 yang berjumlah 28 orang dengan persentase sebesar 56% terdiri dari 14 responden berjenis kelamin laki – laki dan 14 sisanya merupakan responden perempuan, dan jumlah responden paling sedikit adalah Angkatan 2015 yaitu berjumlah 1 orang dengan persentase 2% dan responden tersebut berjenis kelamin laki-laki. Dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin laki-laki dengan persentase sebesar 58% atau berjumlah 29 orang dari 50 responden yang menjadi sampel dari penelitian ini.

#### 4.2 Tanggapan Responden terhadap Variabel Penelitian

Tanggapan responden terkait dengan variabel Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Intensi Berwirausaha dapat diketahui dan diidentifikasi dengan jawaban kuesioner yang telah dijawab oleh responden. Terdapat lima alternatif jawaban yang disediakan untuk pilih responden yaitu sebagai berikut :

SS ( Sangat Setuju) : Skor 5

S (Setuju) : Skor 4

N ( Netral) : Skor 3

TS ( Tidak Setuju) : Skor 2

STS ( Sangat Tidak Setuju) : Skor 1

Untuk mendapatkan rata – rata dari setiap jawaban responden maka diperlukan Panjang kelas interval,dengan rumus dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas Interval}} \\ &= \frac{(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})}{\text{banyak kelas interval}} \\ &= 5 - 1/5 \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Jadi rentang skala dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai berikut :

1,0 – 1,80 = Sangat Rendah

1,81 – 2,60 = Rendah

2,61 – 3,40 = Sedang

3,41 – 4,20 = Tinggi

4,21 – 5,00 = Sangat Tinggi

Tabel 4.2

Kategori Tanggapan Responden Mengenai Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Intensi Berwirausaha

Kategori	Motivasi Berwirausaha	Pengetahuan Kewirausahaan	Intensi Berwirausaha
1,0 – 1,80	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
1,81 – 2,60	Rendah	Rendah	Rendah
2,61 – 3,40	Sedang	Sedang	Sedang
3,41 – 4,20	Tinggi	Tinggi	Tinggi
4,21 - 4,28	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

#### 4.2.1 Tanggapan Responden terhadap Variabel Motivasi Berwirausaha

Dalam kuesioner penelitian terdapat lima butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi berwirausaha. Hasil dari jawaban responden, total skor, rata – rata serta kategori dari 50 responden mengenai motivasi berwirausaha dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

Tabel 4.3

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Motivasi Berwirausaha

no	Pertanyaan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	Total skor	Rata-rata	kategori
1	Saya memiliki keinginan untuk merubah taraf hidup dengan menjadi seorang wirausaha	10 (50)	31 (124)	9 (27)	0 (0)	0 (0)	201	4,02	Tinggi
2	Saya memiliki keinginan menjadi seorang wirausaha karena mempunyai kepandaian	5 (25)	28 (112)	17 (51)	0 (0)	0 (0)	188	3,76	Tinggi

	untuk mengenali peluang usaha yang ada								
3	Saya ingin menciptakan inovasi dalam sebuah produk pada usaha yang akan saya geluti	4 (20)	35 (140)	11 (33)	0 (0)	0 (0)	193	3,86	Tinggi
4	Saya memiliki keinginan bebas mengatur waktu kerja ketika menjadi seorang wirausaha	10 (50)	29 (116)	11 (33)	0 (0)	0 (0)	199	3,98	Tinggi
5	Saya dapat menentukan keuntungan yang dapat saya peroleh dalam berwirausaha	5 (25)	30 (120)	15 (45)	0 (0)	0 (0)	190	3,8	Tinggi
	Rata – rata							3,88	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa variabel motivasi berwirausaha diperoleh sebesar 3,88 yang masuk dalam kategori Tinggi. Hal itu dapat dilihat pada setiap item pertanyaan dimana lebih banyak responden yang memilih jawaban sangat setuju dan setuju hal itu berarti responden telah memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi karena memiliki beberapa keinginan saat akan membuka usaha diantaranya menciptakan inovasi dan bebas mengatur waktu kerja.

Memiliki motivasi berwirausaha merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki individu sebagai calon wirausaha karena dengan adanya hal tersebut maka

setiap individu memiliki keinginan bagaimana nanti saat menjalankan usaha. Untuk mengetahui lebih dalam seberapa jauh motivasi berwirausaha yang dimiliki responden, maka peneliti menyertakan kuesioner terbuka pada setiap pertanyaan, untuk menyebutkan dan menjelaskan alasan memilih jawaban sangat setuju atau tidak setuju di setiap pertanyaan yang sudah disediakan.

Dari hasil jawaban responden pada kuesioner terbuka, Sebagian besar responden setuju bahwa variabel motivasi berwirausaha penting dalam membuka suatu usaha. Beberapa responden memiliki keinginannya sendiri untuk merubah taraf hidup saat menjadi wirausaha diantaranya dapat menentukan bagaimana bisnis akan berjalan, tidak bergantung dengan orang lain, lebih merasa nyaman saat mempunyai usaha sendiri sehingga dapat berupaya untuk memajukan usaha tersebut, dapat menentukan berapa keuntungan yang di dapat dengan membuat target dalam usaha sehingga dapat mencapai target tersebut. Sebagian responden juga setuju untuk menjadi seorang wirausaha karena mempunyai kepandaian untuk mengenali peluang usaha yang ada, diantaranya responden sudah ada yang menjalankan suatu usaha, dapat memanfaatkan dan menganalisis peluang usaha di lingkungan sekitar sehingga dapat membuka usaha di tempat tersebut. Beberapa responden setuju menciptakan inovasi pada usaha, karena hal ini dibutuhkan supaya usaha terus diminati oleh konsumen, membuat usaha lebih maju, usaha dapat bertahan saat persaingan usaha ketat, supaya lebih unggul dari pesaing sehingga keuntungan bertambah. Responden Sebagian besar setuju dengan menjadi wirausaha maka bebas mengatur waktu kerja dikarenakan memiliki waktu kerja yang fleksibel, tidak diatur oleh orang lain, dapat bekerja secara maksimal karena menentukan jam kerja sendiri, tidak bergantung pada atasan. Sebagian besar responden setuju ketika menjadi seorang wirausaha dapat menentkan sendiri keuntungan yang di peroleh karena dapat menyesuaikan harga dengan kualitas produk, mengatur profit yang didapat, pendapatan dapat dinikmati untuk keberlangsungan usaha tersebut.



Tabel 4.4

## Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

No	Pertanyaan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	Total skor	Rata-rata	kategori
1	Saya memiliki keberanian mengambil resiko dalam menggeluti usaha	12 (60)	28 (112)	10 (30)	0 (0)	0 (0)	202	4,04	Tinggi
2	Saya bisa menganalisis peluang usaha	7 (35)	26 (104)	15 (45)	2 (4)	0 (0)	188	3,76	Tinggi
3	Saya mempunyai kemampuan untuk menghadapi permasalahan dalam usaha saat menjadi wirausaha	8 (40)	28 (112)	13 (39)	1 (2)	0 (0)	193	3,86	Tinggi
	Rata – rata							3,88	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan diperoleh sebesar 3,88 yang masuk dalam kategori Tinggi. Hal itu dapat dilihat pada setiap item pertanyaan dimana lebih banyak responden yang memilih jawaban sangat setuju dan setuju hal itu berarti responden telah memiliki pengetahuan kewirausahaan yang cukup tinggi karena memiliki beberapa keberanian dalam mengambil resiko , mampu menganalisis peluang usaha, mampu menghadapi permasalahan dalam usaha.

Untuk mengetahui lebih dalam seberapa jauh pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki responden, maka peneliti menyertakan kuesioner terbuka pada setiap pertanyaan, untuk menyebutkan dan menjelaskan alasan memilih jawaban sangat setuju atau tidak setuju di setiap pertanyaan yang sudah disediakan. Berdasarkan

tanggapan responden mengenai pertanyaan pada kuesioner terbuka, dapat diketahui bahwa Sebagian besar responden setuju bahwa memiliki keberanian mengambil resiko saat menjalankan suatu usaha diantaranya berani untuk mencoba, tidak takut mengalami kegagalan, dapat belajar dari kegagalan sehingga resiko dapat dihadapi dan dapat meraih tujuan dalam usaha.

Beberapa responden setuju apabila mampu menganalisis peluang usaha dikarenakan responden sudah mempunyai suatu usaha, saat melihat peluang maka dengan ilmu dan pengalaman yang dimiliki dapat membuka usaha, peluang usaha dapat berada di lingkungan sekitar, dapat melihat peluang bisnis yang sesuai dengan lingkungan tersebut, serta peluang dapat ditemukan ketika memecahkan suatu masalah pada usaha yang ada.

Sebagian responden setuju memiliki kemampuan menghadaoi permasalahan saat mempunyai usaha dikarenakan sebagai wirausaha harus bisa menyelesaikan masalah dalam usaha, menjadi wirausaha yang hebat Ketika dapat menyelesaikan masalah dalam usaha yang ditekuni, siap menghadapi persoalan, memiliki kesiapan dengan adanya permasalahan tak terduga karena suatu masalah adalah hal yang paling utama saat menjalankan bisnis.

Tabel 4.5

## Tanggapan Responden Terhadap Variabel Intensi Berwirausaha

No	Pertanyaan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	Total skor	Rata-rata	kategori
1	Saya memilih berwirausaha daripada bekerja	13 (65)	27 (108)	8 (24)	2 (4)	0 (0)	201	4,02	Tinggi
2	Saya memiliki gagasan tentang usaha yang akan di geluti	11 (55)	25 (100)	13 (39)	1 (2)	0 (0)	196	3,92	Tinggi
3	Saya mengikuti berbagai kegiatan tentang kewirausahaan	11 (55)	19 (76)	17 (51)	3 (6)	0 (0)	188	3,76	Tinggi

	untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam membangun usaha								
4	Saya memiliki keinginan memperoleh pendapatan yang lebih ketika menjadi wirausaha	25 (125)	24 (96)	1 (3)	0 (0)	0 (0)	224	4,48	Sangat Tinggi
	Rata – rata							4,04	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa variabel Intensi Berwirausaha diperoleh sebesar 4,04 yang masuk dalam kategori Tinggi. Hal itu dapat dilihat pada setiap item pertanyaan dimana lebih banyak responden yang memilih jawaban sangat setuju dan setuju hal itu berarti responden telah memiliki intensi berwirausaha yang cukup tinggi. Pernyataan tersebut dapat diukur tingginya keinginan mahasiswa untuk memiliki suatu usaha sendiri supaya dapat bebas mengatur jam kerja, tingginya keinginan mahasiswa untuk membuat gagasan akan usahanya sendiri, serta tingginya keinginan untuk mengikuti kegiatan tentang kewirausahaan untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam membangun usaha dan tingginya keinginan mahasiswa untuk memperoleh pendapatan yang lebih.

Untuk mengetahui lebih dalam seberapa jauh Intensi Berwirausaha yang dimiliki responden, maka peneliti menyertakan kuesioner terbuka pada setiap pertanyaan, untuk menyebutkan dan menjelaskan alasan memilih jawaban sangat setuju atau tidak setuju di setiap pertanyaan yang sudah disediakan. Berdasarkan tanggapan responden mengenai pertanyaan pada kuesioner terbuka, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden setuju dengan memilih berwirausaha daripada bekerja karena menurut beberapa responden berwirausaha seperti melatih mental dengan adanya beberapa tantangan, mulai dari berani mengambil resiko serta target penjualan, dengan menjadi seorang wirausaha maka dapat menciptakan lapangan pekerjaan, dan selain itu dapat lebih nyaman daripada bekerja dengan orang lain



serta dapat menjalankan usaha sesuai passion yang dimiliki. beberapa responden setuju apabila mereka memiliki gagasan tentang usaha yang akan di geluti karena gagasan bisnis harus ada sebelum memulai usaha, jika tidak memiliki maka bisnis tidak akan berjalan, ketika konsep sudah dipersiapkan maka hal-hal yang nantinya di perlukan dalam usaha juga sudah siap.

Beberapa responden juga setuju dengan mengikuti berbagai kegiatan tentang kewirausahaan untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dalam membangun usaha karena menurut responden hal ini sangat penting supaya ketika ilmu yang di dapatkan selama mengikuti seminar tentang kewirausahaan dapat bermanfaat ketika akan memulai suatu usaha , dengan mengikuti workshop maka menambah pengetahuan tentang bisnis dari orang yang sudah berpengalaman tidak hanya itu dengan mengikuti workshop atau seminar kewirausahaan akan menambah minat untuk berwirausaha dengan banyaknya wawasan dan pengalaman dari kegiatan tentang kewirausahaan yang nantinya dapat lebih mengembangkan usaha yang akan dirintis. Sebagian besar responden setuju dengan memiliki keinginan memperoleh pendapatan yang lebih baik ketika menjadi wirausaha karena ketika tekun dalam usaha yang dijalankan maka akan mendapatkan keuntungan yang diinginkan, selain itu menjadi seorang wirausaha dapat menentukan target penjualan setiap bulannya dan karena memiliki usaha sendiri maka lebih terpacu untuk mencapai target tersebut,

### **4.3 Analisis Data Hasil Penelitian**

#### **4.3.1 Hasil Persamaan Regresi**

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi berwirausaha ( $X_1$ ), Pengetahuan kewirausahaan ( $X_2$ ) terhadap Intensi berwirausaha ( $Y$ ). analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS WINDOWS 16.0 dan hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.6  
Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.489	2.588		.962	.341
	Motivasi Berwirausaha	.333	.119	.321	2.788	.008
	Pengetahuan Kewirausahaan	.619	.146	.486	4.228	.000

a. Dependent Variable: IntensiBerwirausaha

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diatas dapat di ketahui persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 2.489 + 0.333X1 + 0.619X2$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas diketahui bahwa kedua variabel penelitian ini memiliki koefisien regresi kearah positif yang dapat diartikan bahwa semakin tinggi motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki maka akan meningkatkan intensi berwirausaha dalam diri mahasiswa.

#### 4.3.2 Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Intensi Berwirausaha

Untuk menguji hipotesis pertama, maka dilakukan pengujian secara parsial atau uji – t . Dimana hipotesis pertama dalam penelitian adalah :

H0 : Motivasi Berwirausaha tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha

H1 : Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikasi sebesar 0.008 lebih kecil dari 0.05 maka dapat diambil keputusan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha. Hasil tersebut juga sejalan dengan artikel

ilmiah (Adi Kusuma, W., & Warmika, K. 2016). yang menunjukkan bahwa Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha. Semakin meningkatnya motivasi berwirausaha maka intensi berwirausaha juga akan meningkat, yang dapat dijadikan sebagai acuan perguruan tinggi untuk meningkatkan kepercayaan diri dan jiwa berwirausaha pada mahasiswa baik melalui motivasi berwirausaha melalui mata kuliah ataupun lingkungan sekitar.

#### **4.3.3 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha**

Untuk menguji hipotesis pertama, maka dilakukan pengujian secara parsial atau uji – t . Dimana hipotesis pertama dalam penelitian adalah :

H0 : Pengetahuan Kewirausahaan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha

H2: Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka dapat diambil keputusan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima yang berarti Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha. Hasil tersebut juga sejalan dengan artikel ilmiah Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). yang menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan pada intensi berwirausaha karena mahasiswa telah dibekali pengetahuan kewirausahaan melalui berbagai jenis praktik diantaranya membuat business plan, magang kewirausahaan, simulasi bisnis, seminar ataupun workshop tentang kewirausahaan dan lomba kewirausahaan.

#### 4.3.4 Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha.

Berbeda dengan pengujian hipotesis 1 dan 2 , untuk pengujian hipotesis 3 “ motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha” hal ini dapat dilakukan pengujian secara stimulant atau uji F. berikut adalah hasil pengujian hipotesis ke tiga menggunakan uji F :

Tabel 4.7  
Hasil Uji F

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84.782	2	42.391	15.991	.000 <sup>a</sup>
	Residual	124.598	47	2.651		
	Total	209.380	49			

a. Predictors: (Constant), PengetahuanKewirausahaan, MotivasiBerwirausaha

b. Dependent Variable: IntensiBerwirausaha

Berdasarkan hasil Uji F dalam tabel 4.9 diatas diketahui bahwa nilai F sebesar 15.991 dengan nilai signifikasi sebesar 0.000 dimana nilai signifikasi tersebut lebih kecil daripada 0.05 . hal tersebut berarti H3 dalam penelitian ini diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan secara Bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

#### 4.3.5 Besarnya Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan secara Bersama – sama terhadap Intensi Berwirausaha maka dihitung dengan menggunakan koefisien determinasi atau *R square* yang dapat diketahui pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 <sup>a</sup>	.405	.380	1.628

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan (X2),  
 Motivasi Berwirausaha (X1)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi atau hubungan dengan lambang R sebesar 0,636 . Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam persentase (%) dapat di lihat melalui nilai koefisien deterninasi atau *R square* pada tabel diatas sebesar 0,405 atau 40,5%. Maka pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha 40,5% atau dengan kata lain Intensi Berwirausaha di pengaruhi oleh variabel Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 40,5% sedangkan sisanya 59,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



#### 4.4 PEMBAHASAN

Dari hasil analisis dalam penelitian ini menyatakan bahwa Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha. Berdasarkan pengujian secara parsial (uji t) dapat diketahui bahwa variabel Motivasi Berwirausaha mempunyai pengaruh terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Konsentrasi Kewirausahaan Unika Soegijapranata dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,008 Hasil ini sesuai dengan penelitian Adi Kusuma, W., & Warmika, K. (2016). yang juga menunjukkan bahwa Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha yaitu dengan nilai probabilitas signifikansi 0,034. Hal ini dikarenakan sebagian besar responden memiliki motivasi untuk menjadi seorang wirausaha dan beberapa diantaranya sudah ada yang memiliki suatu usaha. Motivasi Berwirausaha merupakan hal yang penting dan menjadi salah satu faktor untuk menjadi seorang wirausaha, dengan memiliki Motivasi Berwirausaha maka mahasiswa memiliki dorongan untuk menciptakan suatu usaha. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa Motivasi Berwirausaha memiliki nilai rata – rata yang tinggi yaitu 3,88 yang berarti mahasiswa telah memiliki Motivasi Berwirausaha ditunjukkan dengan memiliki keinginan merubah taraf hidup saat menjadi wirausaha, dapat melihat peluang usaha, mampu menciptakan inovasi saat menjadi wirausaha, dapat bebas mengatur waktu kerja dan mampu menentukan keuntungan yang di dapat. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa yang memiliki keinginan merubah taraf hidup saat menjadi wirausaha dapat menentukan usaha sendiri sehingga tekun dalam mencapai target yang di tetapkan. Demikian halnya dengan dapat melihat peluang, maka mahasiswa dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk membuka usaha dan mendapatkan keuntungan, serta dengan menciptakan inovasi maka bisnis dapat berkembang dan dapat bertahan ketika adanya pesaing. Ketiga hal tersebut perlu dilengkapi dengan bebas mengatur waktu kerja dan menentukan keuntungan yang di dapat, sebagai wirausaha dapat menentukan waktu kerja secara fleksibel apabila

melakukan usaha dengan tekun dan optimal maka keuntungan yang diperoleh pun semakin banyak.

Berdasarkan pengujian secara parsial (uji t) dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Konsentrasi Kewirausahaan Unika Soegijapranata dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Hal ini sesuai dengan penelitian (Hendrawan, J. S., & Sirine, H. 2017). dengan nilai probabilitas signifikansi 0,007 yang menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh wirausaha agar dapat meraih kesuksesan. Dengan memiliki Pengetahuan Kewirausahaan, mahasiswa dapat memiliki keberanian mengambil resiko, dapat berpikir kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan peluang yang ada untuk menciptakan produk yang bernilai, dapat menghadapi permasalahan dengan dapat memberikan solusi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa Pengetahuan Kewirausahaan memiliki nilai rata – rata yang tinggi yaitu 3,88 yang berarti mahasiswa telah memiliki kesiapan untuk menghadapi resiko ataupun kegagalan, mampu melihat dan menganalisis peluang yang ada, mampu memberikan alternatif penyelesaian masalah dapat dikatakan memiliki Pengetahuan Kewirausahaan yang cukup untuk dapat berpengaruh pada Intensi Berwirausaha.

Selanjutnya, berdasarkan pengujian secara simultan (uji F) diperoleh nilai F sebesar 15.991 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0.000 dimana probabilitas tersebut kurang dari 0.05 maka hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh secara bersama – sama motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Konsentrasi Kewirausahaan Unika Soegijapranata. Kedua variabel tersebut merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seseorang yang ingin menjadi wirausaha yang sukses. Apabila memiliki minat tetapi tidak memiliki motivasi dan pengetahuan maka akan

menghambat seseorang untuk menjadi wirausaha yang sukses. Dengan kata lain, Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan intensi berwirausaha.

Besarnya pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa dapat diketahui melalui koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 40,5%. Yang diartikan bahwa 40,5% intensi berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan, sedangkan sisanya 59,5% lainnya di pengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji determinasi tersebut menghasilkan besarnya persentase pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat yang cukup tinggi sehingga motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan memiliki peranan yang cukup dalam mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

